



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

TENTANG PENULIS

◆◆◆

EDYANUS HERMAN HALIM, SE., MS, lahir di P. Aro Taluk, Kabupaten Kuantan Singgingi, Riau, 8 Januari 1963. Menyelesaikan sarjana pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau (1987). Program S2-nya diraih pada Universitas Airlangga (1993), spesialisasi bidang Ilmu Manajemen. Kini sedang menyelesaikan Program Doktor (PhD) Bidang studi Urban and Regional Planning Universiti Teknologi Malaysia (UTM) di Johor Baharu Malaysia.

Pernah menjadi staf peneliti pada Pusat Studi Kependidikan (PSK) Unri (1986-1990); Ketua Badan Pengkajian Ekonomi dan Pengembangan Dunia Usaha (BPE-PDU) FE Unri (1995-2007); Sekretaris Pusat Konsultasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (1995-1996); Sekretaris Jurusan Manajemen FE Unri (1996-1999); dan sebagai Pembantu Dekan Bidang Mahasiswa FE Unri (2002-2005). Banyak melakukan kajian-kajian ilmiah di Riau dan juga terlibat di berbagai perusahaan swasta. Sampai saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Sarana Penjaminan Riau dan Staf Ahli pada CV. Paduan Usaha Berjaya.

Suami dari Rini Sahida, SE, ini juga cukup *concern* dalam upaya pemberdayaan nasib rakyat kecil. Komitmen dan kepeduliannya untuk memberdayakan kaum *papa* tersebut ia buktikan lewat pemikiran-pemikiran bernalnsya yang ia tuangkan dalam bentuk tulisan yang dimuat di beberapa media massa lokal seperti *Riau Pos*, *Suara Riau*, *Riau Mandiri*, *Riau Tribune*, Tabloid *AZAM*, dan Tabloid *GENTA* serta beberapa surat kabar lainnya. Tulisannya yang tajam dan berani dalam melihat fenomena sosial ekonomi mas-



yaratan, terutama yang berkaitan dengan masalah nasib rakyat kecil tadi yang sering menjadi korban aparat birokrasi, banyak membuat orang mengacungi jempol padanya. Selain itu, puluhan tema judul penelitiannya juga sebagian besar lebih berorientasi kepada upaya bagaimana pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM).

Selain konsisten di bidang kepenulisan dan penelitian, ayah dari dua anak ini juga aktif di berbagai organisasi-organisasi sosial, baik internal maupun eksternal perguruan tinggi. Tercatat pernah menjadi pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Pekanbaru (1987-1993); pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Riau (1988-1991); Wakil Sekretaris DPD I Musyawarah Kekeluargaan Gotong-Royong (MKGR) Riau (1997-2002). Pernah menjalat sebagai Ketua Perhimpunan Indonesia Baru (PIB) Daerah Riau (2001-2002). Aktivitas yang masih ditekuni hingga kini adalah Wakil Ketua Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Pekanbaru (1996-sekarang) dan Ketua Bidang Ekonomi MPW Pemuda Pancasila Riau (2007-2012).

Beberapa buku yang telah diterbitkannya adalah *Siapa Menjarah Uang Rakyat?* (Unri Press, 2001), *Mengapa Harus Merdeka?* (Unri Press, 2001), dan *Menangkap Momentum Otonomi Daerah* (Unri Press, 2002). Selain itu ia juga menerbitkan buku *self motivation* terutama berkenaan dengan manajemen, di antaranya adalah *Menjadi Wirausahawan Handal* (Bahana Press, 2002), *Pemasaran Interaktif* (Bahana Press, 2002), *27 Tanya Jawab Bisnis* (Bahana Press, 2002), *Ekonomi Rakyat Dalam Tanya Jawab* (Alaf Riau, 2003), *Mereka yang Sukses dan Unggul* (REDC Press, 2003), dan *Raja Buncit Kedekut* (Alaf Riau, 2004) yang berhasil memperoleh **Anugerah Sagang 2005**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.